



**PASANGAN CALON BUPATI/WAKIL BUPATI
PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH/WAKIL
KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2024
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



H. MUH. NATSIR ALI
Calon Bupati



Drs. H. MUHTAR, M.M.
Calon Wakil Bupati

**Bersama Membawa
Selayar Maju & Sejahtera**

**MODAL DASAR PEMBANGUNAN
CALON BUPATI/WAKIL BUPATI KEPULAUAN SELAYAR
PERIODE 2025 – 2030
H. MUH. NATSIR ALI – Drs. H. MUHTAR, M.M.**

**MELANJUTKAN PELAYANAN
PENDIDIKAN GRATIS
MULAI
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(PAUD)
SAMPAI DENGAN
PERGURUAN TINGGI**



**MELANJUTKAN PELAYANAN
KESEHATAN GRATIS MENINGKAT
DI PUSKESMAS
SAMPAI DENGAN
RUMAH SAKIT RUJUKAN**

**MELANJUTKAN PENINGKATAN
PRODUKSI PADI JAMPEA
TERHADAP
KUALITAS DAN KUANTITASNYA
SEBAGI PILAR
KEMANDIRIAN PANGAN DAERAH**



**MELANJUTKAN PEMBINAAN UMKM
MELAKUKAN HILIRISASI PERIKANAN
UNTUK MENGGERAKKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI DESA NELAYAN MENYAMBUT
INVESTASI SEKTOR PERIKANAN**

**MELANJUTKAN PEMBINAAN UMKM
MELAKUKAN HILIRISASI HASIL BUMI
UNTUK MENGGERAKKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI DESA TANI MENYAMBUT
INVESTASI SEKTOR PERTANIAN**



**MELANJUTKAN PEMBINAAN BUMDes
MENGELOLA DESTINASI PARIWISATA
UNTUK MENGGERAKKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI DESA WISATA MENYAMBUT
INVESTASI SEKTOR PARIWISATA**



**MELANJUTKAN
PEMBINAAN KOPERASI
UNTUK MENGGERAKKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI DESA KOPERASI
MENYAMBUT INVESTOR
SEBAGAI BAPAK ANGKAT**



**MELANJUTKAN
PEMBANGUNAN PUSAT KAWASAN
INDUSTRI PERIKANAN TERPADU
UNTUK MENGGERAKKAN
PEREKONOMIAN DAERAH
MENYAMBUT INVESTASI
SEKTOR PERIKANAN**



**MELANJUTKAN FASILITASI
PEMASARAN / PENGIRIMAN
PRODUK HILIRISASI
UNTUK MENGGERAKKAN
PEREKONOMIAN DAERAH
MENYAMBUT INVESTASI**



**MELANJUTKAN PEMBINAAN
SDM MASYARAKAT
SIAP PAKAI DI BERBAGAI SEKTOR
LAPANGAN KERJA
DENGAN
KEMAMPUAN & KETERAMPILAN
YANG DIMILIKI
MELALUI
BALAI LATIHAN KERJA**

**MELANJUTKAN PENGELOLAAN
DESTINASI PARIWISATA
UNTUK MENGGERAKKAN
PEREKONOMIAN DAERAH
MENYAMBUT INVESTASI**



**MELANJUTKAN REHABILITASI /
PERBAIKAN PERUMAHAN RAKYAT
UNTUK
MEMBEBAHKAN MASYARAKAT DARI
HUNIAN PADA
RUMAH TIDAK LAYAK HUNI**

**MELANJUTKAN
PROGRAM PENINGKATAN
KUALITAS DAN KUANTITAS
INFRASTRUKTUR WILAYAH
UNTUK MENGGERAKKAN
PEREKONOMIAN DAERAH**



**MELANJUTKAN BANTUAN
PEMBANGUNAN & PEMBINAAN
PENGEMBANGAN
AGAMA ISLAM MELALUI
PONDOK PESANTREN**

VISI

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah 2029.

Modal dasar pelaksanaan pembangunan daerah yang akan dijalankan adalah "*kebersamaan*", yaitu suatu tekad untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam membangun ekonomi dan SDM masyarakat di Pulau Selayar dan masyarakat di wilayah kepulauan, dengan target mewujudkan **kemajuan** dan **kesejahteraan** masyarakat pada **tahun 2030**, yang dimulai dari desa-desa tertinggal dan potensial.

Bersama Membawa Selayar Maju & Sejahtera

Memberi pengertian bahwa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mengelola sumber daya alam (SDA) Kabupaten Kepulauan Selayar dibutuhkan **kebersamaan** dalam rangka membentuk kesetaraan dan keselarasan dalam membangun perekonomian daerah dengan tujuan "kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat pada tahun 2030".

Gambaran Visi di atas, dapat dilihat pada **kata kunci** dalam kalimat Visi sebagai berikut :

Bersama adalah "*Bentuk sinergitas diantara penta helix pemangku kepentingan (Akademisi, Swasta, Pemerintah Daerah, Masyarakat, dan Media) yang terbangun dari peran yang setara dan selaras dalam satu kesatuan yang utuh, solid, dan menjunjung tinggi sifat toleransi untuk mengelola sumber daya alam, dalam rangka membangun perekonomian daerah*", dengan **Prinsip Pembangunan** :

1. Meminimalkan kesenjangan ekonomi antara Selayar daratan dengan Selayar kepulauan.
2. Pelayanan pendidikan dan kesehatan yang diterima oleh penduduk Pulau Selayar, sama dengan yang diterima oleh penduduk kepulauan,
3. Pelayanan sosial yang diterima oleh penduduk Pulau Selayar, sama dengan yang diterima oleh penduduk kepulauan.

4. Tingkat kesejahteraan penduduk Pulau Selayar, sama dengan tingkat kesejahteraan penduduk kepulauan.
5. Infrastruktur dibangun sesuai kebutuhan pulaunya.
6. Ketersediaan pangan (bahan makanan) di Pulau Selayar, sama dengan yang ada di kepulauan.
7. Mewujudkan persatuan dan kesatuan masyarakat yang berkeadilan, untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan.

Membawa artinya “Pergerakan perilaku ekonomi sebagai daerah konsumen menjadi daerah produsen dengan peningkatan kualitas manajemen dan teknologi industri menuju masyarakat maju dan sejahtera”.

Maju artinya “Kemampuan daerah melakukan perubahan paradigma pembangunan dengan menerapkan **digitalisasi dan teknologi industri** pada penyelenggaraan pemerintahan dan perekonomian dengan **hilirisasi** sumber daya alam berbasis UMKM dan **huluisasi** pada ekonomi hijau dan ekonomi biru berbasis potensi unggulan lokal”, dengan agenda pembangunan di bawah ini.

“Agenda Pembangunan” :

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berlandaskan keimanan dan ketakwaan (Imtak).
2. Pengembangan Perekonomian Daerah.
3. Pengembangan Infrastruktur Wilayah.
4. Pengembangan Sosial, Budaya, dan Agama.
5. Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Efektif.

Sejahtera artinya “Hasil pembangunan yang dicapai telah menciptakan lapangan usaha baru dan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat untuk meminimalkan **pengangguran dan kemiskinan**, serta memberi dampak pada meningkatnya **daya beli masyarakat**”, dengan **kondisi** yang diharapkan :

1. kesempatan berusaha terbuka;
2. lapangan kerja tersedia;
3. Angka pengangguran menurun;
4. Angka kemiskinan menurun;
5. Daya beli masyarakat meningkat;
6. Ketentraman dan kedamaian masyarakat yang penuh toleransi; dan
7. Pengelolaan ekonomi hijau dan ekonomi biru yang berkelanjutan.

MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Visi dapat diwujudkan dengan melaksanakan Misi yang dirancang berdasarkan uraian pemaknaan visi, serta indikator dari sasaran pokok sebagai target pada masing-masing arah kebijakan RPJPD sebagaimana pada uraian selanjutnya.

1. Meningkatkan Pengelolaan Pemerintahan yang Akuntabel dan Adaptif

Misi-1 ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja melalui "Program Peningkatan Kualitas SDM Aparatur" yang menghasilkan ASN kreatif, inovatif, dan kolaboratif serta mampu mengikuti perubahan lingkungan dan perkembangan teknologi digital, dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dan menciptakan inovasi daerah.

2. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Misi-2 ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, serta meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja melalui "Program Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat" yang menghasilkan SDM mandiri, tenaga kerja siap pakai, kreatif, dan mampu berinovasi untuk menciptakan lapangan usaha, dalam rangka menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan.

3. Meningkatkan Pengelolaan Perekonomian Daerah

*Misi-3 ini dilaksanakan untuk membentuk perubahan paradigma pembangunan ekonomi berupa kebiasaan menjual bahan mentah, menjadi kebiasaan menjual produk akhir yang berkualitas melalui "Program Hilirisasi Sumber Daya Alam" atau petik-olah-jual dengan **teknologi industri**, dalam rangka membuka kesempatan berusaha dan menyediakan lapangan kerja sebanyak mungkin.*

*Misi-3 juga dilaksanakan untuk meningkatkan produk daerah melalui "Program Pembinaan Manajemen Lembaga Usaha dan Masyarakat" dengan **digitalisasi pemasaran** bagi UMKM, BUMDes, Koperasi, dan/atau BUMD, dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah.*

4. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Perdesaan

Misi-4 ini dilaksanakan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat perdesaan dengan melakukan pembinaan pengelolaan potensi sumber daya unggulan, baik sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) pada masing-masing desa melalui "Program Pengembangan Infrastruktur Perekonomian Masyarakat Perdesaan", dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat dan pendapatan daerah.

5. Meningkatkan Proporsi Pembangunan Infrastruktur Wilayah

Misi-5 ini dilaksanakan untuk pemerataan pembangunan infrastruktur perhubungan secara proporsional sesuai kebutuhan dan terkoneksi di seluruh wilayah kabupaten melalui "Program Pengembangan Prasarana Transportasi" dengan melakukan pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan fisik prasarana, dalam rangka membangun kesatuan ekonomi antarpulau dan kesatuan wilayah kabupaten.

6. Meningkatkan Pembinaan Sosial, Budaya, dan Agama

Misi-6 ini dilaksanakan untuk menyiapkan fasilitasi kegiatan kepada lembaga atau organisasi kemasyarakatan dengan melakukan pembinaan kelembagaan sosial, budaya, dan agama, serta pembinaan masyarakat penyandang masalah sosial melalui :

- a. "Program Pembinaan Sosial Kemasyarakatan", dalam rangka membangun kebersamaan, persatuan, dan kesatuan masyarakat didalam keragaman suku, agama, dan budaya yang menjunjung tinggi sifat toleransi, serta membangkitkan sifat kegotong-royongan.*
- b. "Program Pembinaan Keagamaan", dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan (Imtak) yang menjunjung tinggi etika dan budaya sesuai keyakinan yang dianut.*

7. Meningkatkan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Misi-7 ini dilaksanakan untuk mengendalikan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta menjaga, melestarikan dan memelihara lingkungan hidup dimulai dengan penyehatan lingkungan permukiman, pengelolaan limbah, serta meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan melalui program “Pembinaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup”, dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan pelestarian sumber daya alam.

PROGRAM PRIORITAS

Program prioritas adalah program yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah untuk mendukung pencapaian sasaran prioritas program pembangunan daerah, yang berkaitan dengan kebutuhan pelayanan dasar wajib serta pencapaian RPJM Nasional dan kebijakan pemerintah pusat

1. Membangun desa, menata kota.
2. Kemandirian pangan melalui peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dengan bantuan bibit, pupuk & pestisida.
3. Pelayanan kesehatan gratis dengan BPJS.
4. Penguatan pendidikan gratis PAUD – PT.
5. Penguatan kesetaraan jender, PPA, dan penyandang disabilitas.
6. Penyehatan lingkungan permukiman dan bebas RTLH.
7. Pengentasan kemiskinan.
8. Penguatan Fiskal daerah.
9. Pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif, dan inovasi daerah.
10. Hilirisasi sumber daya alam berbasis UMKM.
11. Hulusasi ekonomi hijau dan ekonomi biru berbasis potensi unggulan lokal.
12. Pemerataan pembangunan ekonomi yg berkeadilan dan penguatan UMKM.

13. Penguatan ideologi dan wawasan kebangsaan.
14. Pembinaan kerukunan antar umat beragama dan pembauran kebangsaan.
15. Pembinaan ketentraman dan ketertiban umum.
16. Pelestarian seni, budaya, dan peningkatan prestasi olah raga.
17. Pelestarian lingkungan hidup yg berkelanjutan.

PROGRAM KERJA

Program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan yang terarah, terpadu, dan tersistematis sebagai pedoman operasional pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah dalam rangka melaksanakan misi untuk mewujudkan visi Pemerintah Daerah

Program kerja dilaksanakan sesuai dengan urutan misi, berdasarkan program yang direncanakan menurut “Agenda Pembangunan” berikut ini :

1. Misi 1 : ***Meningkatkan Pengelolaan Pemerintahan yang Akuntabel dan Adaptif.***

Pelaksanaan Misi-1 dengan Agenda Pembangunan satu yaitu “Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)” yang akan dilaksanakan melalui program di bawah ini.

Program Peningkatan Kualitas SDM Aparatur.

Merupakan pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja untuk meningkatkan kapasitas ASN, dengan kegiatan :

- a. Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta keimanan dan ketakwaan (Imtak) Aparatur.
- b. Peningkatan kualitas SDM Aparatur berbasis tupoksi.
- c. Pengembangan budaya kerja berbasis kinerja.
- d. Peningkatan fasilitas kerja berbasis beban kerja.
- e. Pendistribusian pegawai berbasis kompetensi.
- f. Penyiapan SDM Aparatur pada “Pemekaran Daerah”
- g. Penetapan standar, operasional, dan prosedur (SOP) sebagai pedoman kerja ASN.

2. Misi 2 : *Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat.*

Pelaksanaan Misi-2 dengan Agenda Pembangunan satu yaitu “Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)” yang akan dilaksanakan melalui program di bawah ini.

a. Program Pemenuhan Kebutuhan Dasar.

Merupakan program pemberian bantuan gratis kepada masyarakat miskin dan penyandang masalah sosial, berupa bantuan langsung :

- Pemenuhan pangan (Bansos dan/atau BLT) dengan melengkapi bansos ABPN.
- Rehabilitasi rumah layak huni.
- Seragam sekolah bagi peserta didik PAUD dan pendidikan dasar.
- Biaya pendidikan bagi peserta didik berprestasi atau penyandang masalah sosial (miskin).

b. Program Peningkatan Kapasitas SDM Masyarakat.

Merupakan program bantuan kepada masyarakat, berupa kegiatan :

- Pelatihan keterampilan kerja berbasis potensi lokal.
- Pelayanan pendidikan gratis pada PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi berkarakter keimanan dan ketakwaan (Imtak).
- Pelayanan kesehatan gratis pada Puskesmas sampai dengan RS Rujukan.
- Peningkatan prasarana dan sarana kesehatan.
- Peningkatan prasarana dan sarana pendidikan.

3. Misi 3 : *Meningkatkan Pengelolaan Perekonomian Daerah.*

Pelaksanaan Misi-3 dengan Agenda Pembangunan dua yaitu “Pengembangan Perekonomian Daerah” yang akan dilakukan melalui program di bawah ini.

a. Program Hilirisasi Sumber Daya Alam.

Merupakan program **Petik–Olah–Jual**, dimana semua produk yang dikirim keluar daerah setelah diolah dengan teknologi tepat guna atau teknologi modern dalam bentuk produk akhir, kecuali bahan baku yang tidak mampu diolah sendiri, untuk mengembangkan industri kecil dan UMKM, serta memberi nilai tambah yang akan meningkatkan daya serap investasi pada produk : pertanian, dan perkebunan.

- Industri pengolahan hasil perikanan tangkap dan budi daya.
- Industri pengolahan hasil pertanian tanaman pangan (padi/jagung).
- Industri pengolahan hasil tanaman hortikultura (jeruk asli Selayar).
- Industri pengolahan hasil perkebunan (jambu mete, kelapa, pala, cengkeh, kopi).

b. Program Hulusasi Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru.

- Fasilitasi peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.
- Pembinaan petani tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.
- Pembinaan nelayan dan fasilitasi sarana perikanan tangkap.
- Pembinaan pelaku budi daya perikanan air payau.
- Pembinaan pelaku budi daya perikanan pantai.

c. Program Pengembangan Usaha Korporasi.

Merupakan pembinaan manajemen produksi dan pemasaran bagi UMKM, BUMDes, Koperasi, dan/atau BUMD, dengan kegiatan :

- Peningkatan kualitas produksi.
- Peningkatan akses permodalan.
- Peningkatan promosi produk berbasis elektronik (Digitalisasi).
- Peningkatan peran UMKM, BUMDes, Koperasi, dan/atau BUMD dalam pengelolaan pasca panen dan pengendalian harga komoditas.

4. Misi 4 : *Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Perdesaan.*

Pelaksanaan Misi-4 dengan Agenda Pembangunan dua yaitu “Pengembangan Perekonomian Daerah” yang akan dilakukan melalui program di bawah ini.

a. Program Kembang Emas Desa.

Kembang Emas Desa merupakan akronim dari kalimat “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Perdesaan*”, sebagai program *Perwilayahan Komoditas* yang dilaksanakan sesuai potensi desa, dengan kegiatan :

- Pengembangan usaha perikanan berbasis desa (Desa Nelayan).
- Pengembangan usaha pariwisata berbasis desa (Desa Wisata).
- Pengembangan usaha pertanian berbasis desa (Desa Tani).
- Pengembangan usaha koperasi berbasis desa (Desa Koperasi).
- Peningkatan prasarana air baku dan air bersih perdesaan.
- Peningkatan prasarana listrik perdesaan.
- Peningkatan akses permodalan usaha mikro dan kecil.

b. Program Kemandirian Pangan Daerah.

Merupakan “Crash Program” atau program cepat tanggap yg dilaksanakan untuk menindaklanjuti “Program Makan Bergizi Gratis” dari Pemerintah pusat, melalui kegiatan :

1) Peningkatan Kualitas Produksi Beras Jampea.

Kegiatan ini merupakan upaya peningkatan kualitas *Beras Jampea* menjadi *Beras Premium*, dalam rangka memberi nilai tambah kepada masyarakat Petani, yang dilakukan dengan :

- Bantuan bibit tanaman padi unggul.
- Bantuan sarana produksi (pupuk dan pestisida).
- Bantuan alat produksi padi (mesin olah tanah dan mesin panen).
- Bantuan alat produksi beras premium (mesin giling).
- Pembinaan teknis produksi.

2) Peningkatan Produksi Peternakan.

Kegiatan ini merupakan upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani, dalam rangka memberi peluang usaha bagi masyarakat Peternak ayam melalui **percontohan**.

a) Pelaksanaan peternakan unggas, dengan memberi :

- Bantuan sarana dan obat-obatan ternak.
- Bantuan layanan kesehatan ternak.
- Bantuan bibit ayam petelur dan ayam pedaging (ayam ras & ayam kampung).
- Bantuan bibit bebek unggul.
- Pembinaan teknis produksi.

b) Penyediaan pakan ternak unggas.

- bantuan bibit dan saprodi jagung kuning.
- pengumpulan dedak dan sekam padi jampea.
- pengumpulan ikan ruca-ruca.
- bantuan mesin giling pakan.

c) Pelaksanaan peternakan kambing, dengan memberi :

- Bantuan sarana dan obat-obatan ternak.
- Bantuan layanan kesehatan ternak.
- Bantuan bibit kambing unggul.
- Pembinaan teknis produksi.

3) Peningkatan Produksi Buah dan Sayuran.

Kegiatan ini merupakan upaya pemenuhan kebutuhan buah dan sayuran, dalam rangka memberi peluang usaha pada Desa Tani melalui **percontohan**.

a) Pelaksanaan budi daya buah, dengan memberi :

- Bantuan bibit jeruk asli Selayar hasil teknologi "Kultur jaringan".
 - Bantuan produksi pisang lokal dan pemasarannya.
 - Bantuan sarana produksi dan pupuk organik.
 - Bantuan teknis produksi.
- b) Pelaksanaan budi daya tanaman sayuran, dengan memberi :
- Bantuan bibit dan pupuk organik.
 - Bantuan pemasaran dan teknis produksi.

5. Misi 5 : *Meningkatkan Proporsi Pembangunan Infrastruktur Antarwilayah.*

Pelaksanaan Misi-5 dengan Agenda Pembangunan tiga yaitu "Pengembangan Infrastruktur Wilayah" yang akan dilakukan melalui program di bawah ini.

Program Pengembangan Prasarana Transportasi.

Merupakan program peningkatan aksesibilitas penduduk dan wisatawan, dengan kegiatan :

- a. Pengembangan sistem transportasi terkoneksi dan terintegrasi dalam rangka "Pemekaran Daerah".
- b. Peningkatan dan pemeliharaan jalan kabupaten.
- c. Peningkatan dan pemeliharaan jalan desa.
- d. Peningkatan dan pemeliharaan jalan permukiman.
- e. Pembangunan dan rehabilitasi jembatan.
- f. Pembangunan dan rehabilitasi tambatan perahu.

6. Misi 6 : *Meningkatkan Pembinaan Sosial, Budaya, dan Agama.*

Pelaksanaan Misi-6 dengan Agenda Pembangunan empat yaitu "Pengembangan Sosial, Budaya, dan Agama" yang akan dilakukan melalui program di bawah ini.

Program Pembinaan Sosial Kemasyarakatan.

Merupakan program layanan sosial yang dilaksanakan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat, dengan kegiatan :

- a. Pembinaan kelembagaan sosial, kebudayaan, dan keagamaan.
- b. Pembinaan SDM dan kelembagaan perempuan pada desa, kelurahan, dan kabupaten.
- c. Peningkatan perlindungan perempuan dan anak.
Pembinaan masyarakat penyandang masalah sosial dan berkebutuhan khusus.

- d. Pengembangan budaya **Gotong-Royong** dengan :
 - Pembinaan kelompok kerja masyarakat.
 - Pengaktualisasian kerja gotong royong.
 - Pengembangan nilai sosial budaya.
 - Pendidikan karakter masyarakat.
 - Pendidikan wawasan kebangsaan.
- e. Pengembangan sistem pengajaran baca-tulis Al Qur'an.

7. Misi 7 : *Meningkatkan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.*

Pelaksanaan Misi-7 dengan Agenda Pembangunan lima yaitu “Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Efektif” yang akan dilakukan melalui program di bawah ini.

Program Pembinaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

Merupakan program yang dilaksanakan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan, dengan kegiatan :

- a. Peningkatan fasilitas penanganan limbah dan persampahan.
- b. Peningkatan fasilitas pertamanan dan ruang terbuka hijau (RTH).
- c. Peningkatan Penyehatan Lingkungan Perumahan dan Permukiman.
- d. Peningkatan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- e. Peningkatan peranserta masyarakat dalam penanganan lingkungan.

KESIMPULAN

Visi, Misi, dan Program Pasangan Calon Bupati/Wakil Bupati Kepulauan Selayar periode 2025 – 2030 diadakan untuk memenuhi salah satu syarat pada pendaftaran di KPUD sebagai peserta Pemilihan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Serentak tahun 2024 dan disusun berdasarkan Sasaran Pokok dari Arah Kebijakan Rancangan Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) tahap pertama 2025 – 2029.

Visi, Misi, dan Program Pasangan Calon sebagai acuan utama dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan uraian periode sebagai berikut :

- a. Periode jabatan : 2025 – 2030.
- b. Periode RPJMD : 2025 – 2029.

“Bersama Membawa Selayar Maju dan Sejahtera” adalah cita-cita kami untuk mewujudkan Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki daya saing, yang diukur pada **indikator** pembangunan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPJPD tahap pertama **“Penataan dan Pembangunan”** tahun 2025 – 2029 dan target kinerja direkomendasikan dalam Rancangan Teknokratik RPJMD tahun 2025 – 2029, seperti berikut ini.

No.	M I S I	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	
			2025	2029
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan Pengelolaan Pemerintahan yg Akuntabel dan Adaptif.	1. Indeks pelayanan publik	2,51	3,00
		2. Indeks SPBE	2,00	2,40
		3. Indeks daya saing daerah	2,85	2,99
2.	Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat.	4. Usia harapan hidup (thn)	69,30	70,00
		5. Persalinan di fasilitas kesehatan (%)	94,81	100,00
		6. Prevalensi stunting pada balita (%)	36,21	29,37
		7. Harapan lama sekolah (thn)	12,88	13,12
		8. Tingkat kemiskinan (5)	10,24	7,85
		9. Gini rasio	0,341	0,331
3.	Meningkatkan Pengelolaan Perekonomian Daerah.	10. Rasio PDRB Industri Pengolahan (%)	3,10	3,40
		11. Jumlah kunjungan wisman (org)	200	500
		12. Jumlah industri kecil dan menengah	1.450	1.629
		13. Persentase koperasi sehat (%)	20,45	27,00
		14. Tingkat pengangguran terbuka (%)	1,32	1,01
		15. Tingkat partisipasi angkatan kerja (%)	72,55	76,21
		16. Rasio pajak daerah terhadap PDRB (%)	0,241	0,246
		17. Tingkat inflasi gabungan (%)	2,64	2,56
4.	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Perdesaan.	18. Persentase desa mandiri (%)	24,69	37,04
		19. Indeks ketahanan pangan	77,39	84,42
		20. Produktivitas padi (ton/ha)	8,95	9,76
		21. Produktivitas perikanan tangkap (ton/thn)	27.154,14	31.906,78
		22. Produktivitas perikanan budi daya (ton/thn)	612.,99	678,63
		23. Kapasitas air baku (m3/detik)	62,62	66,99

No.	M I S I	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	
			2025	2029
1	2	3	4	5
		24. Rumah tangga dengan akses hunian layak, terjangkau, dan berkelanjutan	67,12	70,12
5.	Meningkatkan Proporsi Pembangunan Infrastruktur Antarwilayah.	25. Indeks layanan infrastruktur	67,75	71,80
6.	Meningkatkan Pembinaan Sosial, Budaya, dan Agama.	26. Cakupan kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan (%)	53,45	64,48
		27. Indeks perlindungan anak	61,00	63,30
		28. Indeks ketimpangan jender	0,95	0,85
7.	Meningkatkan Penhelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.	29. Rumah tangga dengan akses sanitasi aman	17,08	22,08
		30. Timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)	25,74	31,45
		31. Indeks kualitas lingkungan hidup	67,61	72,32

Demikian Visi, Misi, dan Program yang kami tawarkan, semoga masyarakat dapat mencermati dan berkenan memberikan amanah untuk memimpin daerah ini dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan pada periode 2025 – 2030, dan hanya kepada Allah jualah kami berharap dan berserah diri.

Benteng, 29 Agustus 2024.

**PASANGAN CALON BUPATI/WAKIL BUPATI
KEPULAUAN SELAYAR PERIODE 2025 – 2030,**

Calon Bupati,



H. MUH. NATSIR ALI

Calon Wakil Bupati,



Drs. H. MUHTAR, M.M.